

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Suryana (2010) memberikan penjelasan mengenai objek penelitian, yaitu : “Objek penelitian memuat tentang variabel-variabel penelitian beserta karakteristik-karakteristik/unsur-unsur yang akan diteliti, populasi penelitian, sampel penelitian, unit sampel penelitian dan tempat penelitian. Dalam bagian ini termasuk cara melakukan penarikan sampel objek penelitian memuat tentang apa, siapa, dimana, kapan”.

Berdasarkan pada pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian merupakan suatu cermin target ilmiah yang akan dipaparkan guna mendapatkan suatu informasi dan data yang diteliti dengan kegunaan tertentu. Objek pada penelitian ini adalah kinerja keuangan ketiga Toko HD Mart yang meliputi likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

3.1.1 Sejarah perusahaan HD Mart

Perusahaan HD Mart merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha dagang. Dimana perusahaan dagang merupakan perusahaan yang hanya menjual barang tanpa mengolah atau membuat barang yang dijual. Perusahaan HD Mart merupakan perusahaan ritel dan grosir yang berdiri sejak bulan Agustus tahun 2003. Perusahaan HD Mart pada awalnya hanya menjual barang sembako saja karena keterbatasan modal dan kekurangan tenaga kerja. Pada awal berdiri tenaga kerja yang ada hanya pihak pemilik saja. Namun seiring berjalannya waktu perusahaan HD Mart mendapat permintaan dari konsumen untuk menambah barang yang dijual

di HD Mart sehingga pada akhirnya HD Mart menjual berbagai macam item barang seperti baju, alat elektronik, alat tulis, sandal dan sepatu, bahan – bahan kue dan keperluan untuk membuat kue, alat – alat dapur dan lain sebagainya. Perusahaan HD Mart 1 ini terletak di Kabupaten Tasikmalaya tepatnya di Jl Karangnunggal km 17 kampung Pasar Baru RT 3, Rw 1 Desa Sukapura Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Tasikmalaya. Perusahaan HD Mart 1 memiliki omset penjualan pertahun rata- rata sebesar 21 - 23 miliar per tahun.

Kemudian perusahaan HD Mart membuka cabang pertamanya di Kota Tasikmalaya tepatnya Jl Letjen Mashudi, Kelurahan Sukahurip, Kampung Rahayu pada Juli 2008. Perusahaan kedua tersebut perusahaan yang bergerak dibidang dagang dengan sistem dagang yang sama dengan HD Mart 1, yaitu menjual barang secara grosir dan ritel. Pada awal berdiri barang yang di jual sangat kumplit, seperti baju, alat elektronik, alat tulis, sandal dan sepatu, bahan – bahan kue dan keperluan untuk membuat kue, alat – alat dapur dan lain sebagainya. Namun, hal tersebut tidak bertahan lama dikarenakan persaingan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun dan lokasi toko kurang strategis. Sampai akhirnya toko HD Mart 2 hanya menjual sembako, alat tulis, alat make up, alat mandi dan perabotan dapur. Barang yang dijual tidak selengkap yang dijual di HD Mart 1. Untuk sistem pengadaan barang awal mulanya di pasok oleh HD Mart 1 namun, seiring berjalannya waktu pihak perusahaan memberikan kebijakan baru yaitu barang yang dijual di HD Mart 2 tidak di pasok lagi dari HD Mart 1 melainkan belanja sendiri ke *Supplier* atau ke distributor. Perusahaan HD Mart 2 memiliki omset penjualan pertahun rata – rata sebesar 1 – 3 miliar per tahun.

Berjarak 14 tahun dari berdirinya cabang pertama pada April 2012 HD Mart membuka kembali cabang yang kedua di Kabupaten Tasikmalaya tepatnya di Jl Karangnunggal km 17 kampung Pasar Baru RT 3, Rw 1 Desa Sukapura Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Tasikmalaya. Lokasi tersebut tidak jauh dari lokasi HD Mart 1 hanya terhalang beberapa rumah saja. Berdirinya perusahaan cabang ke dua tersebut dilandasi oleh kurang luas nya lokasi perusahaan HD Mart 1, namun volume pelanggan semakin naik sehingga terjadi *overload*. Jadi perusahaan HD Mart 1 membuka perusahaan kedua yang menjual khusus *fashion* saja untuk mengatasi hal tersebut. Sehingga diharapkan nantinya pelanggan yang ingin berbelanja baju dan lain sebagainya yang berkaitan dengan *fashion* dapat langsung datang ke HD Mart 3. Namun, hadir nya HD Mart 3 tidak membuat perusahaan HD Mart 1 tidak menjual barang yang berkaitan dengan fashion lagi. HD Mart 1 tetap menjual barang yang berkaitan dengan fashion, HD Mart 3 merupakan perusahaan yang menjual lebih banyak dan lebih lengkap mengenai barang barang fashion. Dalam sistem pembelian barang yang di jual pada HD Mart dilakukan dengan membeli langsung ke pihak *Supplier* atau distributor. Perusahaan HD Mart 3 memiliki omset rata – rata sebesar 500 – 1 miliar per tahun.

3..2 Metode Penelitian

Abubakar (2021: 2) memberikan pemaparan mengenai metode penelitian, sebagai berikut :

“Metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji

hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia”.

Berdasarkan dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, metode penelitian merupakan suatu cara meneliti masalah dengan menggunakan prosedur ilmiah guna mengumpulkan, mengolah, menganalisis suatu data, serta menarik kesimpulan sebagai upaya menyelesaikan masalah dan hipotesis pada penelitian yang pada akhirnya memunculkan suatu ilmu pengetahuan baru yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

3.2.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan strategi studi kasus beserta pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2018: 13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka – angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Sedangkan studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, *even*, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu (Creswell dalam Wahyuningsih, 2013: 3). Pendekatan deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana

adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014: 21).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Definisi dari variabel penelitian merupakan atribut, sifat – sifat atau nilai dari suatu objek dengan variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk didalami kemudian dibuatkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2014: 46). Pada penelitian ini penulis melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan HD Mart 1, HD Mart 2 dan HD Mart 3 yang di ukur dengan analisis rasio keuangan diantaranya, rasio likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DAR) dan rasio profitabilitas (ROA) untuk dilakukan uji beda kinerja keuangan ketiga perusahaan tersebut.

Secara garis besar definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Likuiditas (X ₁)	Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau (utang lancar) pada saat jatuh tempo dengan menggunakan akiva lancar (Syahrial dan Purba, 2011: 37).	$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Utang\ Lancar}$	Rasio
Solvabilitas (X ₂)	Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang (Hery, 2017: 295).	$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$	Rasio

Profitabilitas	Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan		
(X ₃)	untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2017: 312).	$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer, data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama berdasarkan hasil observasi kemudian diolah oleh peneliti guna menjadi suatu pemecahan atas masalah yang sedang diteliti oleh penulis. Data primer yang diambil dari HD Mart 1, HD Mart 2 dan HD Mart 3 adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan dan data kualitatif berupa profil perusahaan.

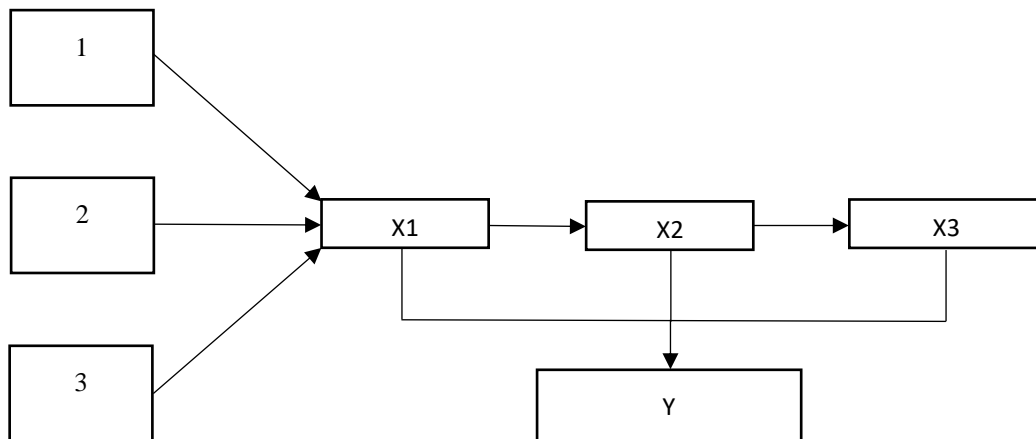
3.2.3.2 Populasi Sasaran

Pada prinsipnya, populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Amin et al., 2023). Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan HD Mart 1, HD Mart 2 dan HD Mart 3 dari awal berdiri hingga saat ini.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sesungguhnya pada suatu penelitian (Amin et al., 2023). Data yang di observasi yaitu selama 10 tahun (2013 – 2022) yang di analisis berdasarkan nilai rata – rata dari setiap variabelnya.

3.2.4 Model Penelitian



Keterangan :

1 = HD Mart 1

1 = HD Mart 2

2 = HD Mart 3

X1 = Likuiditas

X2 = Solvabilitas

X3 = Profitabilitas

Y = Kinerja Keuangan

Gambar 3.1 Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan cabang ilmu statistika inferensial yang digunakan menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut (Septiadi dan Ramadhani, 2020). Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji kruskal wallis.

3.2.5.2 Uji Kruskal Wallis

Kruskal Wallis merupakan uji nonparametrik berbasis peringkat memiliki tujuan menentukan terdapat atau tidak perbedaan signifikan secara statistik antara dua atau lebih kelompok variabel independen pada variabel dependen yang berskala data numerik (interval/rasio) dan skala ordinal. Berbeda dengan annova satu arah, uji kruskal wallis digunakan untuk variabel berskala ordinal/interval yang tidak berdistribusi normal (Abdi, 2023). Maka dari itu, uji ini merupakan uji non parametris dimana asumsi normalitas diperbolehkan dilanggar sehingga tidak diperlukan uji normalitas. Rumus Kruskal Wallis (Nugroho, 2008: 68).

$$H = \frac{12}{N(N+1)} \sum_{i=1}^k \frac{1}{n_i} \left(Ri - \frac{ni(N+1)}{2} \right)^2 \text{ atau } H = \frac{12}{N(N+1)} \sum_{i=1}^k \frac{Ri^2}{ni} - 3(N+1)$$

Gambar 3.2

Rumus Kruskal Wallis

Keterangan :

k = Banyak nya sampel

\sum_i^k = Menunjukkan penjumlahan seluruh k sampel (kolom – kolom) mendekati distribusi Chi Square dengan db = k – 1 untuk ukuran – ukuran sampel sebesar n yang cukup besar

n_i = jumlah seluruh pengamatan, i sampel

N = jumlah seluruh pengamatan dari sampel

R_i = jumlah rangking dalam i sampel

Pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, jika hasil signifikansi (sig) $> 0,05$ (α) = signifikan menunjukkan H_0 diterima dinyatakan (tidak terdapat perbedaan) signifikan. Namun jika hasil uji menunjukkan (sig) $< 0,05$ (α) = signifikan, maka H_a diterima dinyatakan (terdapat perbedaan).